

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Anwar mengatakan bahwa dengan metode kuantitatif maka akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel penelitian yang diteliti.<sup>1</sup>

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa pendekatan dan rancangan penelitian tertentu. Pendekatan penelitian digunakan sesuai dengan bagaimana dengan pola pikir penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti tidaknya hubungan tersebut.

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Dasar – dasar Metodologi Penelitian kuantitatif dalam pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996),5.

## B. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat<sup>2</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan Ibu Hamil Trimester III.

### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau yang muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas<sup>3</sup>. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah tingkat kecemasan.

## A. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.<sup>4</sup> Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini bisa menjadi sumber data penelitian. Untuk populasi dalam penelitian ini

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 39.

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983), 61.

<sup>4</sup> John J. Shaughnessy, et. al., *Metode Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2007), 154.

adalah Ibu Hamil Trimester III di Desa Laharpang Kabupaten Kediri yang berjumlah 32 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel, apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>5</sup> Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Besar sampel ditentukan berdasarkan jumlah sampel minimal dalam penelitian survey yaitu sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup>

## B. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala, yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.<sup>7</sup>

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel pada penelitian ini yaitu :

---

<sup>5</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Trasional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 131.

<sup>6</sup> Ibid. 68.

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.*, 92.

## 1. Skala Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil trimester III adalah skala pengetahuan yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek pengetahuan yaitu *pengalaman, tingkat pendidikan, usia, keyakinan, fasilitas*. Skala berisi 25 item : 13 item *favorable* dan 12 item *nonfavorable*. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan empat pilihan jawaban yakni : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Penilaian skala ini bergerak dari angka 1 hingga 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, Dan STS = 4.

Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi pengetahuan ibu hamil trimester III yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang, berarti semakin rendah pengetahuan ibu hamil trimester III yang dimilikinya.

## 2. Skala kecemasan ibu hamil

Kecemasan dapat diukur dengan pengukuran tingkat kecemasan menurut alat ukur kecemasan yang disebut TMAS (*Taylor Manifest Anxiet Scale*). Skala TMAS merupakan pengukuran tingkat kecemasan seseorang.<sup>8</sup> Skala TMAS mengukur tingkat kecemasan

---

<sup>8</sup> Siti Aspuah, *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta : Nisa Medika, 2013), 89.

berdasarkan munculnya gejala psikologis dan fisiologis. Terdiri dari 25 item dengan pilihan jawaban yakni : ya dan tidak.

Penilaian skala ini bergerak dari angka 1 hingga 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu ya= 2, tidak = 1. Bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu ya= 1, tidak= 2.

Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi tingkat kecemasan yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang, berarti semakin rendah tingkat kecemasan yang dimilikinya.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>9</sup> Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa skala. Skala dalam penelitian ini adalah masalah penampilan fisik skala dalam format yang akan dihadapi responden. Tampilan fisik skala meliputi tampilan luar (*cover*) dan tampilan dalam yaitu skala berupa item-item dan pilihan jawaban. Hal ini menjadi penting dikarenakan tampilan skala yang menarik akan membangkitkan minat responden dan mendorong responden untuk menyikapi dengan kesungguhan hati. Pada gilirannya, sikap kesungguhan inilah yang mendukung asumsi bahwa responden memberikan respon yang benar-benar sesuai dengan keadaan dirinya sendiri, sehingga data informasi psikologis yang diperoleh merupakan data yang valid.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 102, 97.

<sup>10</sup> Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Instrumen yang digunakan yaitu skala yang bersifat tertutup, karena dalam jawaban, responden sudah diberi *alternatif* jawaban. Responden tinggal menjawab dengan memberi tanda *ceklis* (✓) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

#### 1. Skala pengetahuan ibu hamil trimester III

Skala pengetahuan ibu hamil trimester III disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek pengetahuan yaitu *pengalaman*, *tingkat pendidikan*, *usia*, *keyakinan*, *fasilitas*. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengetahuan ibu hamil trimester III dijadikan pedoman pembuatan *blue-print* skala pengetahuan. Berikut adalah *blue-print* skala pengetahuan:

**Tabel 3.1**  
*Blue-Print* Skala Pengetahuan ibu hamil trimester III

Aspek	Indikator	Keterangan	Item		Jumlah item
			F(+)	F(-)	
<i>pengalaman</i>	Pengalaman pribadi	Suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.	1	2	2
	Pengalaman orang lain	Suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh orang lain dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lalu.	3	4	2
<i>tingkat pendidikan</i>	Pendidikan formal	Suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam sekolah.	5	6	2
	Pendidikan non formal	Suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.	7	8	3
<i>usia</i>	Pengambilan keputusan	Semakin tua usia seseorang, maka semakin bijaksana dan memiliki banyak pengalaman. Dengan	9	10	2

		pengetahuan tersebut dapat mengembangkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan.			
	Berpikir rasional	Semakin tua usia seseorang, maka semakin mampu orang tersebut dalam berpikir rasional dari masalah yang nyata.	11	12, 13	3
<i>keyakinan</i>	Positif	Keyakinan baik seseorang mengenai pengetahuan yang di miliki.	14	15	2
	Negatif	Keyakinan buruk seseorang mengenai pengetahuan yang di miliki.	16	17	2
<i>fasilitas</i>	Sumber informasi	sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi, koran, dan sebagainya.	18, 19	20	3
Total			10	10	20

Model skala ini menggunakan skala likert. Item-item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu : SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Skala disajikan dalam bentuk *favorable* dan *nonfavorable*. Skor yang disajikan bergerak dari 1 sampai 4. Skor penelitian untuk pernyataan *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan skor penelitian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi pengetahuan ibu hamil trimester III yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang, berarti semakin rendah pengetahuan ibu hamil trimester III yang dimilikinya.

## 2. Skala kecemasan

Skala kecemasan disusun peneliti dengan menggunakan pengukuran tingkat kecemasan menurut alat ukur kecemasan yang disebut TMAS

(*Taylor Manifest Anxiet Scale*). Skala TMAS mengukur tingkat kecemasan berdasarkan munculnya gejala fisik dan psikologis yang terdiri dari 25 item.

Selanjutnya dari gejala tersebut disusun menjadi daftar pernyataan. Tingkat kecemasan dijadikan pedoman pembuatan *blue-print* skala tingkat kecemasan. Berikut adalah *blue-print* skala tingkat kecemasan:

**Table 3.2**  
*Blue-Print* Skala Tingkat Kecemasan

Aspek	Indikator	Item		$\Sigma$
		F(+)	F(-)	
<i>Fisiologis</i>	Berkeringat	1,2	3	3
	Gangguan pada tangan, kaki dan kepala	4,5,6	7	4
	Gangguan pada perut dan pernapasan	8	9,10	3
	Gangguan tidur	11,12	13,14	4
	Tersipu – sipu	15	16	2
<i>Psikologis</i>	Kekhawatiran	17	18,19	3
	Tidak bisa berkonsentrasi	20	21	2
	Kepercayaan diri	22,23	24,25	4
Total		13	12	25

Berdasarkan perhitungan untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat kecemasan pada instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut: Item-item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu : ya, tidak. Skala disajikan dalam bentuk *favorable* dan *nonfavorable*. Skor yang disajikan bergerak dari 0 sampai 1. Skor penelitian untuk pernyataan *favorable* yaitu Ya = 1, Tidak = 0, sedangkan skor penelitian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu Ya = 1, tidak = 0. Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi tingkat kecemasan yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang, berarti semakin rendah tingkat kecemasan yang dimilikinya.



Kemudian setelah instrumen tersusun, dilakukan uji validitas dan reabilitas penelitian tersebut. Penjelasan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Ali Anwar, validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.<sup>11</sup> Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berupa *professional judgement* yang artinya dalam pengevaluasian item penilaian, dikonfirmasi pada ahli dibidangnya. Dengan tujuan item skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur dan item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala. Sehingga, sebelum skala disebarkan kepada responden, diuji validitas dahulu dengan menggunakan validitas isi.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut reliabel.<sup>12</sup> Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi alat ukur dalam mengukur. Uji rekiabilitas instrument dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan *IBM SPSS Statistik 20.0*.

---

<sup>11</sup> Ali Anwar, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 8

<sup>12</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 131.

#### D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>13</sup>

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik karena datanya berupa data kuantitatif. Statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik parametrik (bila telah memenuhi kriteria penggunaan statistik parametrik). Statistik parametrik merupakan bagian dari statistik inferensial yang parameter dari populasinya mengikuti suatu distribusi tertentu, seperti distribusi normal, dan memiliki varians yang homogen.<sup>14</sup>

Pengujian parametrik harus memenuhi dua kriteria utama, yaitu tipe data dan normalitas distribusi data. Jika data bertipe kuantitatif, berupa interval atau rasio, maka seharusnya menggunakan statistik parametrik. Selanjutnya, jika distribusi data dalam kasus penelitian adalah normal, maka digunakan statistik parametrik.<sup>15</sup> Tipe atau jenis data penelitian ini ialah data interval (skala likert pada instrument penelitian), maka penelitian ini telah memenuhi salah satu kriteria penggunaan statistik parametrik.

Pada proses analisis data yang dilakukan setelah data terkumpul, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, palsu,

---

<sup>13</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statisti*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

<sup>14</sup> Sunjoyo, et. Al., *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset: (Program IBM SPSS 21.0)*, (Bandung: Alfabeta, 2013)84.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 82.

tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.<sup>16</sup>

## 2. *Scoring* (memberikan skor)

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.<sup>17</sup> Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban skala tiap subjek, tiap skor dari pada tiap aitem pernyataan dari pada skala ditentukan sesuai dengan peringkat pilihannya.

## 3. Tabulasi data atau tabulating

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.<sup>18</sup> Hasil skoring yang telah didapat dimasukkan dalam tabel dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dikategorikan menurut hasil skoringnya. Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

## 4. *Processing*

*Processing* yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.<sup>19</sup> Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan penyesuaian diri dengan tingkat kecemasan pada pasien adalah teknik analisa korelasi *product moment*.

---

<sup>16</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1986),81.

<sup>17</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206

<sup>18</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

<sup>19</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

## 5. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas

Menurut Ali Anwar, validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.<sup>20</sup> Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berupa *professional judgement* yang artinya dalam pengevaluasian item penilaian, dikonfirmasi pada ahli dibidangnya. Dengan tujuan item skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur dan item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala. Sehingga, sebelum skala disebarkan kepada responden, diuji validitas dahulu dengan menggunakan validitas isi.

### b. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (reliable) artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi, dan kestabilan, instrument tersebut memberikan konsisten dalam penilaian atas apa yang telah diukur.

## 6. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametris bekerja

---

<sup>20</sup> Ali Anwar, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 8

berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu.<sup>21</sup> Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 20.0*.

#### b. Uji Linieritas

Dalam uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, Uji Ramsey ini bertujuan menghasilkan  $F$  hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel pengetahuan ibu hamil trimester III mempunyai hubungan linier dengan variabel tingkat kecemasan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>22</sup>

#### 7. Uji Hubungan *Product Moment Person* dan pearson

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

<sup>22</sup> Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 48-54.

menggunakan formulasi korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> = koefisien korelasi produk momen
- n = jumlah subyek
- X = jumlah skor item
- Y = jumlah skor total
- XY = produk dari X dikali Y

---

<sup>23</sup>Arikunto, *Manajemen Penelitian esidi baru*,.225.